



PENINGKATAN KAPASITAS MOTIVASI KERJA TERHADAP INOVASI BISNIS UMKM DI KELURAHAN TEGAL PARANG MAMPANG PRAPATAN JAKARTA SELATAN

INCREASING WORK MOTIVATION CAPACITY TOWARDS MSME BUSINESS INNOVATION IN THE KELURAHAN TEGAL PARANG MAMPANG PRAPATAN SOUTH JAKARTA

Yuhasril^{1*}, Hirdinis M²

¹ Program Studi Manajemen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : yuhasril@mercubuana.ac.id; hirdinism@mercubuana.ac.id

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Dikirim: 11 Agustus 2024

Direview: 16 Agustus 2024

Diterima: 22 Agustus 2024

Diterbitkan: 02 September 2024

Article History:

Received: 11 August 2024

Reviewed: 16 August 2024

Accepted: 22 August 2024

Published: 02 September 2024

Abstrak:

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menyerap jumlah tenaga kerja yang paling besar, sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM sangat membantu dalam meningkatkan jumlah pekerjaan, menciptakan lingkungan sosial yang inklusif, dan mengakhiri kemiskinan. Penambahan UMKM di lokasi ini pasti akan berdampak pada kemampuan generasi muda dan masyarakat lokal DKI Jakarta untuk berwirausaha. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah kewirausahaan. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat untuk menyebarkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam. Untuk meningkatkan sektor ekonomi di daerah sekitar DKI Jakarta, sangat penting untuk menerapkan dan mempromosikan pelatihan dan pengembangan motivasi kerja untuk usaha kecil dan menengah (UMKM). Akibatnya, pengabdian kepada masyarakat ini akan meningkatkan motivasi kerja untuk UMKM di DKI Jakarta, terutama di Kecamatan Tegal Parang Mampang Selatan, Jakarta Selatan. Penggunaan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan semangat, serta motivasi unggul untuk menerapkan semangat ini untuk menghasilkan inovasi unggul terhadap produk dan kualitas yang ditawarkan kepada konsumen. Tapi sumber daya manusia juga melatih orang untuk melakukan tugas yang lebih besar atau lebih besar di perusahaan. Ini biasanya terkait dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melakukan tugas dengan lebih baik. Pengembangan menghasilkan kesempatan belajar yang membantu pertumbuhan karyawan.

Kata Kunci : UMKM, Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja

Abstract:

UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) is a type of



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

business that may employ the most people, so contributing to regional economic growth. MSMEs contribute significantly to job creation, social inclusion, and poverty alleviation. The implementation of MSMEs in DKI Jakarta will undoubtedly have an influence on the entrepreneurship that young people and local communities are currently capable of. Entrepreneurship is one of the key drivers fueling Indonesia's economic growth. Entrepreneurship through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is projected to boost people's creativity and capacity to channel their ideas and innovations while using abundant natural resources. Training and growing work motivation in MSME company innovation must be implemented and nurtured in order to progress one of the economic sectors in the vicinity of DKI Jakarta. As a result, this community service would boost the ability for work motivation towards MSME company innovation in DKI Jakarta, particularly in Tegal Parang Mampang Selatan Subdistrict, South Jakarta. This implementation is being carried out to develop capability, excitement, and motivation in applying the spirit of generating outstanding innovation to the goods and quality supplied to consumers. However, the function of Human Resources also prepares workers to accept other or higher responsibilities inside the firm, which are typically tied to improving intellectual talents in order to do better work. Development leads to learning opportunities designed to help employee development.

Keywords: MSMEs, human Resource Management, work motivation

PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1.500 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha (Septiandika et al., 2022). Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya.

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan. Peta jalan (*roadmap*) PkM 5 tahun ke depan diuraikan dan diulas kesesuaian proposal PkM dengan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) UMB, khususnya dalam hal Peta Jalan PkM (*roadmap*). Pelaksana menentukan bidang unggulan dan topik yang relevan dengan *roadmap*. Dengan demikian PkM dapat menjelaskan sinergi antar kelompok PkM untuk menghasilkan solusi permasalahan yang ada pada masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dan kritical sebagai tulang punggung perekonomian, karena UMKM merupakan sebuah bisnis yang dapat menyerap tenaga kerja terbanyak sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi regional (Nasution et al., 2022; Nurhidayat; Suliyanto; Antoro, 2020). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan kesempatan kerja, pembentukan lingkungan sosial yang inklusif dan pengentasan kemiskinan. Meskipun UMKM diharapkan terus berkembang tidak hanya di Ibu Kota DKI Jakarta saja melainkan diseluruh pelosok daerah di Indonesia saat ini sehingga mampu bersaing, namun kondisi yang terjadi malah UMKM masih memiliki beberapa kelemahan dalam kinerja bisnisnya. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dan inovasi pada proses bisnisnya, yang disebabkan karena keterbatasan modal dan keahlian sumber daya yang dimilikinya (Benito O G, 2009; Cao et al., 2023; Hakim et al., 2023).

Implementasi UMKM disini pastinya akan berdampak pada kewirausahaan yang mampu dilakukan oleh anak muda maupun masyarakat sekitar di DKI Jakarta saat ini. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (Octrina et al., 2023). Dimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Terutama di Ibu Kota DKI Jakarta merupakan memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk disekitarnya, mulai dari industri makanan, industri tekstil, dan industri agrobisnis maupun persaingan perusahaan asing yang semuanya dapat berkembang pesat (Sugiono, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan singkat sederhana (Ahyar et al., 2020; Moleong, 2012; Sugiyono, 2017). Berkomunikasi dengan konsumen. Tindakan ini berguna untuk mendapatkan saran dan kritik yang bermanfaat secara langsung, dengan itu pengusaha dapat

menarik dan menemukan banyak sekali ide untuk mengembangkan kembali usahanya. Dengan komunikasi dengan konsumen sebelumnya, Pengusaha dapat menyiapkan performa atau pengalaman yang lebih baik lagi untuk konsumen lain kedepannya. Gunakan target yang jelas dan disesuaikan dengan kemampuan baik eksternal maupun internal. Evaluasi target dan membagi kembali target ke dalam beberapa kelompok bagian agar lebih mudah untuk diraih dengan cepat. Secara rutin terus menerus melakukan evaluasi untuk melihat perkembangannya. Dengan itu pengusaha akan lebih mudah untuk menjalani dan mengembangkan usahanya. Mencari tahu tentang kisah pengusaha sukses yang berawal dari UMKM dengan tantangan- tantangan yang dihadapinya melalui media atau berita terkini. Dan itu semua dapat Anda dapatkan dengan mudah melalui platform kami yaitu Link UMKM.

Salah satu keuntungan dari penggunaan IPTEK adalah digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital. UMKM dapat membuat website, memanfaatkan media sosial, atau marketplace untuk mempromosikan produk dan layanan mereka kepada khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, UMKM dapat menjangkau konsumen potensial yang lebih banyak dan memperluas pangsa pasar mereka.

UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Contohnya, penggunaan teknologi cloud computing dapat memudahkan UMKM dalam mengelola dan menyimpan data, mempercepat proses pengolahan data, dan meningkatkan aksesibilitas data. UMKM juga dapat menggunakan aplikasi mobile untuk memudahkan proses transaksi dan pembayaran, serta mempercepat proses produksi dan pengiriman barang.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas Motivasi Kerja Terhadap Inovasi Bisnis UMKM Di Ibu Kota DKI Jakarta” ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan serta perubahan perilaku SDM UMKM di Ibu Kota DKI Jakarta dalam mengaktualisasikan bisnis dalam memberikan inovasi-inovasi yang unggul terhadap kualitas produk yang ditawarkan ke masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan Produk-produk UMKM yang mampu dipasarkan dengan cara-cara sederhana sehingga jangkauannya luas. Sehingga mampu mendorong UMKM untuk menembus pasar global. Tidak hanya itu, jumlah produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM mampu

menembus pasar internasional dengan adanya motivasi kerja Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di kanca Nasional maupun Internasional. Sehingga kuliatas produk yang berkaitan dengan bahan, finishing produk, keahlian, konsistensi standar dan juga Etika bisnis harus dipenuhi, serta pelaku UMKM mau membuka diri dan bergabung dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Institusi terkait serta perusahaan-perusahaan yang memberi perhatian khusus kepada UMKM.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di dilaksanakan di Kelurahan Tegal Parang, Kotamadya Jakarta Selatan. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Tegal Parang. Kelurahan Tegal Parang, Jakarta terletak di Jalan Tegal Parang Selatan 5, Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, kotamadya Jakarta Selatan, propinsi DKI Jakarta (kode pos 12790). Kelurahan Tegal Parang memiliki Luas Wilayah 1.06 Km², terdiri dari 4,290 Keluarga (KK), 64 RT, 6 RW. Jumlah penduduk yang tersebar di kelurahan tersebut adalah 40.010, dengan rincian sebagai berikut: Jumlah Penduduk laki-laki: 20.278 Jiwa, Jumlah Penduduk perempuan: 19.732 Jiwa.

Belakangan ini banyak orang mulai lebih melirik dunia usaha ketimbang menjadi karyawan suatu perusahaan. Terdapat 5 tips sukses di bidang UMKM dalam memulai usaha yaitu: 1. Memahami Kebutuhan Pasar: Analisis yang perlu dilakukan adalah memperhatikan produk seperti apa yang saat ini dibutuhkan oleh masyarakat. Ini akan sangat membantu agar bisa membuat produk sesuai permintaan pasar. 2. Kenali Pesaing: Harus mengamati produk yang ditawarkan oleh pesaing. Menemukan kelebihan dan kekurangan. 3. Menjual Kualitas: Mutu dan kualitas adalah hal yang sangat penting. Jika ingin menjadikan produk sebagai National Flag dibidangnya, tentu mutu dan kualitas harus menjadi standar utama. Produk yang baik menentukan harga. 4. Business Plan: Trial and error adalah usaha dengan coba-coba dan tidak mau belajar dari ahlinya, tidak mau mengeluarkan biaya untuk proses belajar tersebut dan akhirnya malah mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk kegagalan yang dilakukan dan juga mengalami kerugian yang sebenarnya bisa dihindari atau paling tidak

diminimalkan. 5. Standar Operasional Prosedur (SOP): SOP bisa diartikan sebagai perincian dari rencana bisnis yang dimiliki. Adanya SOP dalam suatu perusahaan bermanfaat untuk menjaga konsistensi suatu prosedur kerja dalam memberikan kejelasan prosedur kerja, tanggung jawab dan wewenang serta yang paling penting dapat meminimalisir kesalahan.

Implementasi tersebut dapat dilakukan dengan semangat dan motivasi yang unggul dalam menerapkan jiwa melahirkan inovasi yang unggul terhadap produk dan mutu yang ditawarkan kepada konsumen. Namun peran Sumber Daya Manusia juga menjadikan persiapan bagi individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pegawai.

Oleh karena itu adanya pelatihan dan pengembangan motivasi kerja dalam melakukan inovasi bisnis UMKM sangat perlu diterapkan dan dibina untuk memajukan salah satu sektor perekonomian di lingkup wilayah sekitar. Banyak kisah sukses para pengusaha yang mulai dari nol dan harus melewati jalan panjang dan berliku sebelum akhirnya meraih kesuksesan yang bisa menjadi inspirasi bagi Anda yang ingin menjajal dunia wirausaha.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat judul “Peningkatan Kapasitas Motivasi Kerja Terhadap Inovasi Bisnis UMKM Di Ibu Kota DKI Jakarta diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan serta perubahan perilaku SDM UMKM di Ibu Kota DKI Jakarta khususnya di Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan Jakarta Selatan, dalam mengaktualisasikan bisnis dalam memberikan inovasi-inovasi yang unggul terhadap kualitas produk yang ditawarkan ke masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan Produk-produk UMKM yang mampu dipasarkan dengan cara-cara sederhana sehingga jangkauannya belum luas. Sehingga mampu mendorong UMKM untuk menembus pasar global. Tidak hanya itu, jumlah produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM mampu menembus pasar internasional dengan adanya motivasi kerja Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di kancah Nasional maupun Internasional. Sehingga kualitas produk yang berkaitan dengan bahan, finishing produk, keahlian, konsistensi standar dan juga Etika bisnis harus dipenuhi, serta pelaku

UMKM mau membuka diri dan bergabung dengan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Institusi terkait serta perusahaan-perusahaan yang memberi perhatian khusus kepada UMKM.

Hasil dari kegiatan ini memberikan semangat baru yang dirasakan oleh para peserta yaitu pelaku UMKM Tegal Parang, Jakarta Selatan. Materi yang disajikan menarik dan menjadi kebutuhan peserta dalam mengemas produk bisnis dan strategi yang mampu dilakukan untuk membangun menjalankan bisnis sekarang ini. adanya motivasi kerja sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM yang mengalami defisit atau kerugian dalam membangun bisnis. Adapun materi yang dihadirkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain : narasumber menceritakan latar belakang menurunnya motivasi kerja para pelaku UMKM sehingga tidak terwujud inovasi inovasi yang mampu dilakukan oleh para pelaku UMKM sekarang ini. Sepengamatan narasumber, sekarang ini kurangnya inovasi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya, yang ada hanya jiplakan atau meniru produk yang ada kemudian dikemas kembali dengan logo atau brand milik pribadi. Produk yang meniru tidak akan bertahan lama dalam membangun bisnis sekarang ini. Persaingan bisnis tidak hanya dari harga murah tetapi kualitas produk juga menentukan.

Adanya penguatan motivasi kerja dalam penguatan inovasi usaha masyarakat berbasis ramah lingkungan di Wilayah Tegal Parang, Jakarta Selatan sangat relevan sekarang ini. Mengingat kebutuhan konsumen sekarang ini sangatlah ketat dikarenakan perekonomian negara, yang diperlukan adanya motivasi dan inovasi yang unggul dalam persaingan perdagangan dalam sektor kecil di Ibu Kota DKI Jakarta. Pelaku UMKM juga harus mampu dalam membangun motivasi kerja para karyawan. Terutama dalam membaca faktor penyebab ketidakpuasan dan membaca faktor kepuasan dalam membangun bisnis. Hal ini dapat membangun konsep dalam implementasi pelaku UMKM dengan adanya semangat dan motivasi yang unggul yang dihadirkan oleh para pelaku UMKM sekarang ini.

SIMPULAN

1. Setelah peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pelaku UMKM memiliki motivasi untuk membuka diri dan bergabung dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, Institusi terkait serta perusahaan-perusahaan yang memberi perhatian khusus kepada UMKM. Serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan di dalam pemberitaan media massa online, selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan kapasitas motivasi kerja terhadap inovasi bisnis UMKM Di Ibu Kota DKI Jakarta.
2. Mitra memberikan dukungan dan pengalaman yang dimiliki karena beliau merupakan pengelola UMKM yang dibina oleh Universitas Pelita Bangsa. Dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki menjadikan sebuah bekal yang berharga dalam membangun motivasi dan inovasi yang diperlukan oleh sebuah UMKM. Terutama UMKM di Tegal Parang, Jakarta Selatan.
3. Para pelaku UMKM harus memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan kesempatan kerja, pembentukan lingkungan sosial yang inklusif dan pengentasan kemiskinan serta mampu menjaga lingkungan yang bersih dalam pengelolannya Para pelaku UMKM harus memperkuat kinerja-kinerja bisnisnya diantaranya adalah inovasi dan motivasi yang mampu diaktualisasikan di dalam organisasi bisnis yang dikelola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Kahuripan Kediri yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan tidak lupa kepada Pemerintah Desa Tegal Parang Mampang Prapatan Jakarta Selatan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Benito O G, B. J. G. & G. A. M. (2009). Role of Entrepreneurship and Market Orientation in Firms' Success. *European Journal of Marketing*, 43(4), 500–522.
- Cao, D., Teng, X., Chen, Y., Tan, D., & Wang, G. (2023). Digital transformation

- strategies of project-based firms: case study of a large-scale construction company in China. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(2), 82–98. <https://doi.org/10.1108/apjie-02-2023-0027>
- Fakhira, L. R., Nugraha, A. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Perancangan Model Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Bumbu Kita Cimahi) Designing Accounting Basic Models to Prepare Financial Statements Based on SAK EMKM (Case Study at MSMEs Bumbu Kita Cimahi). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 99–118.
- Fikri, A. R., & Nuraini, F. (2024). PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 5(1), 45–55. www.idx.co.id
- Firmansyah, M. aldi. (2016). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Hakim, C., Agustina, T., Yanto Rukmana, A., Hendra, J., & Ramadhani, H. (2023). The Influence of Entrepreneurship Intellectual Capital in The Contribution to Economic Growth in The City of Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 68–76. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.237>
- Handayani, rizki asrinda. (2018). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S). *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar*, 1–86.
- Lestari, I. R., Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., & Priyanto, S. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 711–719.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Cet, Ke-30*. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Nasution, A. S., Hasibuan, D. N., Dalimunthe, W. M., & Silalahi, P. R. (2022). Peningkatan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Melalui Transformasi Digital di Indonesia. *Trending Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 165–176. <http://dx.doi.org/10.30640/trending.v1i1.493>
- Nurhidayat; Suliyanto; Antoro, E. W. (2020). Role Social Media Archipelagic use in Improving Performance Small Micro Business in Small Islands in Indonesia. *Solid State Technologi*, 63(6), 1570–1587.
- Octrina, F., Rahmawati, D., Priharti, W., Rizal, A., & Dinata, R. O. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2908. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.15096>
- Septiandika, V., Fitria, N. J. L., & Hanifah, E. (2022). Sosialisasi Blue Economy: Menanamkan Semangat Wirausaha Yang Berwawasan Lingkungan di Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 39–50.

<https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.66>

Sugiono, A. (2018). RESOURCE BASED VIEW IN THE STRATEGIC MANAGEMENT MODEL FRAMEWORK. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 195–205.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.